

BAB VI

PENUTUP

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran. Setelah dilakukan analisis hasil penelitian dari temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian tersebut, maka pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari pembahasan dan juga saran-saran yang dipandang perlu sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam rangka peran IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang peran IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Desa Baleturi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya pada skripsi ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja yaitu mengajak remaja agar aktif dalam kegiatan keagamaan IPNU-IPPNU di Desa Baleturi seperti kajian kitab *Idhotun Nasyi'in* serta al-barzanji, dan istighosah sebagai pendukung.
2. Faktor pendukung IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja meliputi, keluarga (orang tua), dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja meliputi kurangnya kader-kader penggerak di setiap dusun, kurangnya motivasi yang dimiliki pengurus ranting serta kurangnya dana kegiatan yang dimiliki.

B. Saran

1. Bagi IPNU-IPPNU

Terkait dengan peran pembentukan akhlakul karimah remaja, IPNU-IPPNU perlu meningkatkan kembali kegiatan yang sudah diprogramkan dengan inovasi-inovasi baru. Di samping itu, IPNU-IPPNU juga diharapkan melakukan evaluasi kembali terkait strategi yang diterapkan agar mampu membentuk akhlakul karimah sesuai dengan yang diharapkan. Tetap semangat dalam berproses menjadi manusia sesungguhnya yang sudah di fitroh kan menjadi pemimpin di muka bumi ini. Untuk langkah kedepan anggota dan kader kalau bisa lebih di tekankan ke wirausaha dan pengembangan potensi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut sehingga mampu mengungkapkan lebih jauh tentang bagaimana peran IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja. Apabila ada aspek-aspek strategi yang lebih inovatif dan kreatif dalam pengembangan strategi pembentukan akhlakul karimah remaja yang belum tercantum dalam penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.